

**UPAYA PIHAK SEKOLAH DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI INTEGRASI
SOSIAL DENGAN TOLERANSI BERAGAMA SISWA DI SMK HARAPAN
BANGSA TAHUN 2022**

Oleh:

Rini Angraini Singarimbun¹⁾

Septi Revania Rajagukguk²⁾

Alimin Purba³⁾

Murni Naiborhu⁴⁾

Universitas Darma Agung^{1,2,3,4)}

E-mail

riniangrainisingarimbun@gmail.com¹⁾

septirevania92@gmail.com²⁾

purbaalimin@gmail.com³⁾

Murninaiborhu123@gmail.com⁴⁾

ABSTRACT

This type of research is descriptive correlational. The population in this study were all students of class XII SMK Swasta Harapan Bangsa totaling 71 people consisting of 36 TKJ XII students and 35 TBSM XII students. Because the population was limited, the entire population was sampled (total sample). The instrument used to collect data is a questionnaire which consists of 26 item variables (X) for valid ones, and 25 item variables (Y) for valid ones. for Religious Tolerance Students, each of which consists of 4 options strongly agree, agree, disagree, disagree which has previously been tested out of the sample to determine validity and reliability The results of the normality test of the School's Efforts in Cultivating the Values of Social Integration (X) in the Harapan Bangsa Private Vocational School with a normal distribution obtained $Xh^2 < Xt^2$ ($78.77 < 91.67$). Religious Tolerance of Students (Y) in Harapan Bangsa Private Vocational School with a normal distribution obtained $Xh^2 < Xt^2$ ($73.38 < 91.67$). The results of the linearity test of the School's Efforts in Cultivating the Values of Social Integration with Students' Religious Tolerance is linear with the equation $Y = 41.87 + 0.458 X$ consulted with $Fh > Ft$ ($46.71 > 3.98$). The results of the tendency test of the School's Efforts in Instilling the Values of Social Integration (X) are categorized as good (32.39%). The results of the tendency test for Students' Religious Tolerance (Y) are categorized as good (30.98%). Because $rcount > rtable$ ($0.39 > 0.23$), this shows that there is a relationship between the two variables. To test the significant relationship between the two variables, it is continued with the t test. The results of the t-test obtained $tcount = 3.56$ $ttable = 1.67$. Because $tcount > ttable$ ($3.56 > 1.66$). This shows that there is a significant relationship between the School's Efforts in Instilling the Values of Social Integration with Religious Tolerance for Class XII Students of Harapan Bangsa Private Vocational School in 2022.

Key words: *The efforts of the school in inculcating the values of Social integration, Students' Religious Tolerance*

ABSTRAK

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMK Swasta Harapan Bangsa berjumlah 71 orang yang terdiri dari XII TKJ berjumlah 36 orang dan XII TBSM berjumlah 35 orang Karena populasi jumlah terbatas, maka seluruh populasi dijadikan sampel (sampel total). Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket yang berjumlah 26 item variable (X) untuk yang valid, dan 25 item variable (Y) yang valid. untuk Toleransi Beragama Siswa yang masing-

masing terdiri dari 4 option sangat setuju, setuju,tidak setuju, kurang setuju yang sebelumnya telah diuji ke luar sampel untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Hasil uji normalitas data Upaya Pihak Sekolah dalam Penanaman Nilai-nilai Integrasi Sosial (X) di SMK Swasta Harapan Bangsa berdistribusi normal diperoleh $X_h^2 < X_t^2$ ($78,77 < 91,67$). Toleransi Beragama Siswa (Y) di SMK Swasta Harapan Bangsa berdistribusi normal diperoleh $X_h^2 < X_t^2$ ($73,38 < 91,67$). Hasil uji linearitas data Upaya Pihak Sekolah dalam Penanaman Nilai-nilai Integrasi Sosial dengan Toleransi Beragama Siswa adalah linear dengan persamaan $Y = 41,87 + 0,458 X$ dikonsultasikan dengan $F_h > F_t$ ($46,71 > 3,98$). Hasil uji kecenderungan Upaya Pihak Sekolah dalam Penanaman Nilai-nilai Integrasi Sosial (X) dikategorikan baik (32,39%). Hasil uji kecenderungan Toleransi Beragama Siswa (Y) dikategorikan baik (30,98%). Berdasarkan hasil uji korelasi X dan Y diperoleh $r_{hitung} = 0,39$ dikonsultasikan dengan r pada taraf signifikan 5% dengan N = 71 diperoleh $r_{tabel} = 0,23$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,39 > 0,23$) maka hal ini menunjukkan ada hubungan antara kedua variabel. Untuk menguji signifikan hubungan kedua variabel tersebut maka dilanjutkan dengan uji t. Hasil uji t diperoleh $t_{hitung} = 3,56$ $t_{tabel} = 1,67$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,56 > 1,66$). Hal ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara Upaya Pihak Sekolah dalam Penanaman Nilai-nilai Integrasi Sosial dengan Toleransi Beragama Siswa Kelas XII SMK Swasta Harapan Bangsa Tahun 2022.

Kata Kunci: Upaya Pihak Sekolah Dalam Penanaman Nilai-Nilai Integrasi Sosial, Toleransi Beragama Siswa

1. PENDAHULUAN

Terwujudnya kehidupan masyarakat yang harmonis merupakan tujuan setiap warga negara, termasuk Indonesia, namun karena adanya banyaknya sebuah perbedaan seringkali menyebabkan rusaknya sebuah kerukunan. Sehingga keharmonisan kehidupan masyarakat yang majemuk memiliki resiko konflik sosial yang tinggi. Dimana Indonesia merupakan sebuah bangsa yang multikultural yaitu memiliki berbagai macam keberagaman yaitu ras, Pendidikan merupakan usaha membantu generasi bangsa untuk mengasah dan mengembangkan kemampuannya supaya berguna terhadap individu dan dalam hidup bermasyarakat, bangsa dan negara. Dimana hal nya Pendidikan salah satu kunci transformasi intelektual, ekonomi, moral, budaya dan status sosial manusia. Jadi Menghargai pentingnya pendidikan bagi suatu negara, dapat menghasilkan perubahan yang besar, Hal ini dirasakan jika negara tersebut dengan mengelola pendidikan dengan benar, Semakin baik pengelolaan sehingga semakin berkembangnya suatu negara yaitu Karena

pendidikan yang baik dapat menghasilkan manusia yang berkualitas sehingga merekapun dapat membangun negaranya, dan dampaknya jika suatu negara/bangsa tidak dapat mengembangkan dan mengelola pendidikannya dengan proses yang baik, sehingga generasi penerus Indonesia tidak dapat membawa kemajuan bagi bangsa dan negaranya.

Agama, suku, adat istiadat, bahasa, budaya, dan pandangan hidup yang memiliki perbedaan, keanekaragaman ini dapat dilihat dari berbagai fenomena, yaitu keanekaragaman penduduk Indonesia, keanekaragaman baik dari antar etnis, antar budaya, antar suku, antar adat istiadat, dan tak terkecuali hal yang menyangkut persoalan dengan agama di Indonesia, maka dengan adanya keanekaragaman itu tentunya sering menimbulkan dampak atau konflik bahkan dapat menyebabkan perpecahan yang terjadi antar masyarakat. Menurut Kuntowijoyo (Digdoyo, 2018: 43), Negara Indonesia merupakan saksi keindahan dan keragaman dunia yang berada pada bagian tengah khatulistiwa. Namun, dunia juga telah menyaksikannya bahwa masyarakat

Indonesia memiliki pola pikir yang sempit mengenai ras, agama, suku, adat istiadat, budaya, dan kelompok tertentu yang terbagi dalam kelompok yang berbeda

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Integrasi Sosial

a. Pengertian integrasi sosial

Integrasi sosial adalah memahami suatu perbedaan agar dapat tercapainya suatu kesatuan kehidupan. Perbedaan itu antara

lain perbedaan agama, suku, bahasa, ras, kedudukan maupun status sosial (Setiadi, 2011:558).

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi integrasi sosial

1. Adanya semangat kegotong royongan
2. Adanya kesadaran dirinya atas sebagai makhluk sosial
3. Adanya suatu tuntutan kebutuhan
4. Adanya sikap yang terbuka
5. Tantangan suatu dari pihak luar
6. Ada konsensus nilai dalam masyarakat

c. Proses integrasi sosial

1. Akomodasi (soekanto, 2012)
2. Bekerja sama
3. Koordinasi (haryanta, 2012)
4. Asimilasi
5. Adaptasi budaya

d. Bentuk-bentuk integrasi sosial

1. Integrasi fungsional
2. Integrasi koersif
3. Integrasi normatif

e. Upaya menumbuhkan integrasi sosial

1. Menumbuhkan sikap toleransi, saling pengertian, dan menghargai perbedaan yang ada antar kelompok masyarakat.
2. Menyadari antar kelompok masyarakat saling memenuhi
3. mulai berpikir kritis dan sistematis. perbedaan ini adalah suatu berupa kekayaan yang dipunyai masyarakat Indonesia, bukan hal ini dimaksudkan agar masyarakat menganggap bahwa hal tersebut merupakan masalah yang dapat menimbulkan konflik sosial.

4. Menumbuhkan kesadaran bahwa setiap anggota kelompok masyarakat memiliki hak asasi manusia.
5. Pendidikan multikultural bagi masyarakat

B. Toleransi

a. pengertian toleransi

Toleransi berkembang dalam kerangka keragaman, terutama adanya suatu keragaman agama dan budaya, termasuk adat istiadat, tradisi atau adat istiadat yang menyertainya. Oleh karena itu, semakin besar keragaman suatu bangsa atau suatu masyarakat, maka semakin besar pula tuntutan akan perlunya pengembangan nilai-nilai toleransi dalam kehidupan bermasyarakat dan individu, supaya dapat tercapai kerukunan hidup, dan jauh dari konflik sosial. ketegangan, , terlebih lagi konflik dan permusuhan antar sesama dalam masyarakat

b. Prinsip toleransi beragama

1. Tidak ada paksaan dalam urusan agama, baik dalam paksaan yang halus maupun yang kasar
2. Manusia berhak memilih dan memeluk agama yang diyakini dan disembah sesuai dengan keyakinannya
3. Tidak ada gunanya memaksa seseorang untuk mengikuti keyakinan tertentu
4. Tuhan Yang Maha Esa tidak melarang orang hidup dengan keyakinan yang berbeda

c. Faktor pendorong toleransi beragama

1. Menghormati sesama manusia,
2. Menghargai sesama manusia.
3. Tidak meremehkan kepercayaan orang yang berbeda darinya.
4. Menolong teman yang membutuhkan tanpa mendiskriminasi
5. Menerima dengan lapang dada suatu perbedaan dengan rasa syukur.
6. Silaturahmi
7. merupakan budaya dasar Indonesia,
8. Mempunyai rasa peduli yang tinggi

9. Melestarikan gotong royong dilingkungan sekitar.

d. .Faktor penghambat toleransi beragama

1. Fanatisme dan Radikalisme

Menganggap agama yang paling benar dan menyalahkan agama lain, sungguh sikap ini dapat menimbulkan fenomena sosial.

2. Penyebaran Agama

yaitu terdiri dari agama misi dan nonmisi.

3. Sinkretisme

Sinkretisme adalah sikap kompromi atau mencampuradukkan keyakinan dan ibadah antar agama yang disebut toleransi berlebihan.

e. Contoh sikap toleransi beragama

1. Tidak memaksakan agama keyakinan.
2. Menghargai dan menghormati agama orang lain.
3. Menghargai ibadah dan jalannya kegiatan keagamaan orang lain.
4. Tidak merusak tempat ibadah dan mengganggu ketenangan agama lain.
5. Tidak merendahkan dan menghina aamatemantemannya. Berteman dengan orang yang berbeda keyakinan.
6. Tidak ada diskriminasi terhadap seseorang yang berbeda agama di tempat sekolah, tempat kerja, dan lingkungan.

f. Indikator toleransi siswa

Indikator toleransi beragama sendiri menurut Tillman dan Hendri (2005) adalah

1. Kedamaian
2. Menghargai pendapat
3. Kesadaran

Tanggung jawab sekolah dalam pengembangan sikap toleransi beragama

Seperti yang telah di bahaskan sebelumnya, sekolah mendorong siswa untuk berinteraksi satu sama lain, belajar memahami norma-norma sosial sekolah, belajar bekerja sama, belajar menghargai berbagai aspek kehidupan dan bagaimana keadaannya dalam kehidupan. belajar apa yang harus dilakukan. kepada masyarakat.

g. Tujuan pengembangan toleransi beragama di kalangan siswa di sekolah

Selain sebagai alat pelatihan untuk lebih banyak diterapkan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat, lembaga pendidikan berbasis sekolah pada dasarnya bersifat holistik untuk pembentukan intelektual dan karakter seluruh tubuh siswa, didasarkan pada gagasan dalam bertanggung jawab.

3. METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta Harapan Bangsa yang berlokasi di Jl. BAKARANBATU, Tanjung Baru, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara yang dilaksanakan pada bulan Juli 2022. populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XII SMK SWASTA Harapan Bangsa Tahun 2022 yang berjumlah 71 siswa, sampel untuk penelitian ini adalah 71 siswa, dalam sampel total.

Jenis penelitian

Sesuai dengan judul penelitian maka penelitian ini adalah penelitian korelasional

Keterangan :

X : Variabel Bebas (Upaya pihak sekolah dalam penanaman nilai-nilai integrasi sosial)

Y : Variabel Terikat (Toleransi beragama) penelitian ini digunakan uji reliabilitas angket Dan Untuk menguji reliabilitas digunakan dengan rumus alpha yaitu :

$$r_{xy} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ai^2}{at^2} \right)$$

Arikunto (2014 : 239)

keterangan:

r_{xy} = reabilitas keseluruhan
 k = jumlah aitem yang valid
 ai^2 = jumlah varian butir
 at^2 = jumlah varians total.

a. Teknik analisa data

1. Deskriptif data penelitian

dengan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = Mean
 $\sum X$ = jumlah skor
 N = jumlah sampel

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N \cdot \sum x^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi
 N = jumlah sampel
 $\sum X$ = jumlah skor total distribusi x
 $\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor total distribusi X

2. Uji persyaratan analisis

a. Uji Normalitas

Ujnormalitas ini dapat diperoleh dengan menggunakan rumus yang

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitan

1. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Data Ubahan Upaya Pihak Sekolah Dalam Penanaman Nilai-nilai Integrasi Sosial (X)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 71 orang, dengan skor tertinggi 99 dan skor terendah 71, ubahan Upaya Pihak Sekolah Dalam Penanaman Nilai-nilai Integrasi Sosial (X) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Data Ubahan Upaya Pihak Sekolah Dalam Penanaman Nilai-nilai Integrasi Sosial (X)

No	Rentangan	Frekuensi Observasi	Frekuensi Relative (%)	Kategori
----	-----------	---------------------	------------------------	----------

namanya Chi kuadrat (χ^2)

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Arikunto, (2014 : 333)

Keterangan :

χ^2 = Chi kuadrat
 fo = frekuensi yang diperoleh dari sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dari sampel
 fh = frekuensi yang diharapkan dari populasi.

b. Uji Linearitas

Untuk mengetahui dan memperoleh apakah data dari variabel pendidikan karakter mempunyai hubungan dengan data variabel motivasi belajar, maka di adakan uji linearitas.

$Y = a + bx$, untuk menghasilkan harga a dan b dipergunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{N(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

atau(Arikunto 2014 : 214)

$$b = \frac{(N\sum yx) - (\sum x)(\sum y)}{N(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Jika hasil uji coba diatas menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,95% (0,05) maka hipotesis diterima

1	≤ 95	11	15,49%	Istimewa
2	91-94	23	32,39%	Sangat tinggi
3	87-90	14	19,71%	Tinggi
4	83-86	12	16,90%	Cukup Tinggi
5	79-82	6	8,45%	Sedang
6	75-78	2	2,81%	Rendah
7	71-74	3	4,22%	Sangat Rendah
Jumlah		71	100%	

b. Data Ubahan Toleransi beragama siswa (Y)

71 data ubahan Toleransi Beragama Siswa (Y) dapat dilihat dari tabel berikut.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Ubahan Toleransi Beragama Siswa (Y)

No	Rentangan	Frekuensi Observasi	Frekuensi Relative (%)	Kategori
1	≤ 95	9	12,67%	Istimewa
2	91-94	19	26,76%	Sangat tinggi
3	87-90	14	19,71%	Tinggi
4	83-86	11	15,49%	Cukup Tinggi
5	79-82	9	12,67%	Sedang
6	75-78	6	8,45%	Rendah
7	71-74	3	4,22%	Sangat Rendah
Jumlah		71	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Toleransi Beragama Siswa Di SMK Swasta Harapan Bangsa di ketgorikan Istimewa (26,76%)

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat (χ^2), dengan persyaratan normal apabila $X_h^2 < X_t^2$ pada taraf significant 5% dengan derajat bebas.

Tabel 4.3 Ringkasan Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian

Variabel Penelitian	DK	X_h^2	X_t^2 (n=0,05)	Kurva
Upaya Pihak Sekolah dalam Penanaman Nilai-nilai Integrasi Sosial (X)	71	78,77	91,67	Normal
Toleransi Beragama Siswa (Y)	71	73,38	91,67	Normal

Dari tabel diatas uji normalitas X_h^2 data dari setiap variabel diperoleh variabel Upaya Pihak Sekolah dalam Penanaman Nilai-nilai Integrasi Sosial (X) $X_h^2=78,77$ $X_t^2=91,67$ maka $(X_h^2 < X_t^2)$ $(78,77 < 91,67)$, dan variabel Toleransi

Beragama Siswa (Y) $X_h^2=73,38$, $X_t^2=91,67$ maka $(X_h^2 < X_t^2)$ $(73,38 < 91,67)$,pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. dan ini berdistribusi berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Penelitian ini memiliki dua variabel penelitian. satu variabel bebas dan satu variabel terikat, dan ini menghasilkan data Upaya Pihak Sekolah dalam Penanaman Nilai-nilai Integrasi Sosial dengan

Toleransi Beragama Siswa kelas XII SMK Swasta Harapan Bangsa Tahun 2022.

3. Uji Kecenderungan

1. Kecenderungan Upaya Pihak Sekolah dalam Penanaman Nilai-nilai Integrasi Sosial (X)

Tabel 4.4 Kecenderungan Upaya Pihak Sekolah dalam Penanaman Nilai-nilai Integrasi Sosial (X)

No	Kelompok	F. Absolute	F. Relative	Kategori
1	> 92	16	22,53%	Sangat Baik
2	88-92	23	32,39%	Baik
3	83-87	21	29,39%	Cukup Baik
4	78-82	6	8,45%	Rendah
5	< 78	5	7,04%	Sangat Rendah
Jumlah		71	100%	

tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kecenderungan data Upaya Pihak Sekolah dalam Penanaman Nilai-nilai Integrasi

Sosial di SMK Swasta Harapan Bangsa dikategorikan baik (32,39%).

2. Kecenderungan Toleransi Beragama Siswa (Y)

Tabel 4.5 Kecenderungan Toleransi Beragama Siswa (Y)

No	Kelompok	F. Absolute	F. Relative	Kategori
1	> 92	13	18,30%	Sangat Baik
2	88-92	22	30,98%	Baik
3	83-87	17	23,94%	Cukup Baik
4	78-82	10	14,08%	Rendah
5	< 78	9	12,67%	Sangat Rendah
Jumlah		71	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kecenderungan Toleransi Beragama Siswa di SMK Swasta Harapan Bangsa dikategorikan baik (30,98%).

pada taraf signifikan 5% dengan $N = 71$ diperoleh $r_{tabel} = 0,23$ ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka ($0,39 > 0,23$). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara Upaya Pihak Sekolah dalam Penanaman Nilai-nilai Integrasi Sosial dengan Toleransi Beragama Siswa Kelas XII SMK Swasta Harapan Bangsa Tahun 2022.

4. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis Upaya Pihak Sekolah dalam Penanaman Nilai-nilai Integrasi Sosial (X) dengan Toleransi Beragama Siswa (Y) menggunakan rumus product moment. Hasil korelasi Upaya Pihak Sekolah dalam Penanaman Nilai-nilai Integrasi Sosial (X) dan Toleransi Beragama Siswa (Y) diperoleh r_{xy} sebesar 0,39 setelah dikonsultasikan terhadap r

Untuk menguji signifikan korelasi kedua variabel tersebut dilakukan dengan menggunakan uji statistik (uji t). Berdasarkan hasil uji statistik (uji t) diperoleh ($t_{hitung} > t_{tabel}$) ($3,56 > 1,67$). Maka hipotesis penelitian Upaya Pihak Sekolah dalam Penanaman Nilai-nilai Integrasi Sosial dengan Toleransi Beragama Siswa Kelas XII SMK Swasta

Harapan Bangsa Tahun 2022 dapat diterima kebenarannya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Bahwa Hasil dari ini penelitian menunjukkan bahwa “Adanya hubungan signifikan antara upaya Pihak Sekolah dalam Penanaman Nilai-nilai Integrasi sosial dengan Toleransi Beragama di Kelas XII SMK Swasta Harapan Bangsa Tahun 2022. Membudayakan nilai integrasi seperti sikap toleransi saling memahami dan mengharagai perbedaan penting apalagi kita bangsa Indonesia mempunyai beragam bahasa dan budaya terutama agama. Dengan membudayakan sikap toleransi maka kita bisa memahami perbedaan antara sesama. Baik itu ibadahnya, gaya hidupnya, budayanya dan lain sebagainya. Kita sebagai makhluk sosial sangatlah penting untuk lebih banyak berinteraksi dengan sesama agar kita memahami keadaan sekitar. Supaya kita bisa lebih berhati-hati dalam bertindak, agar orang yang didekat kita tidak tersinggung atas ucapan kita. Oleh karena itu perlu menanamkan nilai-nilai integrasi terutama di sekolah. Generasi muda yang harus ditempa lebih baik . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Upaya Pihak Sekolah Dalam Penanaman Nilai Integrasi Sosial Dapat Meningkatkan Toleransi Beragama Siswa.

5. SIMPULAN

Dengan Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya Pihak Sekolah dalam Penanaman Nilai-nilai Integrasi Sosial Kelas XII SMK Swasta Harapan Bangsa Tahun 2022 adalah Cenderung baik (32,39%).
2. Toleransi Beragama Siswa Kelas XII SMK Swasta Harapan Bangsa Tahun 2022 adalah cenderung baik (30,98%).
3. Ada hubungan yang signifikan antara Upaya Pihak Sekolah dalam Penanaman Nilai-nilai Integrasi Sosial dengan Toleransi Beragama Siswa Kelas XII SMK Swasta

Harapan Bangsa Tahun 2022. Hasil uji “t” diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,56 > 1,67).

Saran

kesimpulan yang diuraikan diatas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru untuk menambah ilmu pengetahuan tentang Upaya Pihak Sekolah Dalam Penanaman Nilai-nili Integrasi sosial dengan Toleransi Beragama Siswa.
2. Bagi siswa diharapkan nantinya dapat menjadikan perbedaan sebagai pelengkap dan tidak memandang dari mana berasal dan selalu akrab terhadap lainnya, walaupun memiliki suku bangsa terutama agama yang berbeda.
3. Bagi penulis untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai Upaya Pihak Sekolah Dalam Penanaman Nilai-nili Integrasi sosial dengan Toleransi Beragama Siswa.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Irzal. "Implementasi Nilai Toleransi Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar." *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 2.2 (2017): 275-291.
- Ensiklopedi Nasional Indonesia (jilid 9). 2008. Bekasi: PT. Delta Pamungkas.
- Haryanta, Agung Tri dan Eko Sujatmiko. 2012. *Kamus Sosiologi*. Surakarta: PT. Aksara
- Haryanto, Dany dan G. Edwin Nugrohadi. 2011. *Pengantar Sosiologi Dasar*. Jakarta:
- Nasikun. 2012. *Sistem Sosial Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Purwaningsih, Endang. "Mengembangkan sikap toleransi dan kebersamaan di kalangan siswa." *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 7.2 (2015).

Ranjabar& Jacobus. 2013. Sistem Sosial Budaya Indonesia Suatu Pengantar. Bandung: Sinergi Media.

Soetomo. 2013. Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Lestari, Shinta, Heri Yusuf Muslihin, and Elan Elan. "Keterampilan sikap toleransi anak usia 5-6 tahun." Jurnal PAUD Agapedia 4.2 (2020): 337-345.

Waluyo, Waluyo. "Integrasi Sosial Umat Buddha Tangerang Pesisir." VIDYA SAMHITA: Jurnal Penelitian Agama 7.1 (2021): 86-10

Windi,

Lestari. Upaya Pihak Sekolah Dalam Penanaman Nilai Integrasi Antar Siswa Yang Memiliki Suku Bangsa Berbeda (Studi Kasus: Siswa SMA Negeri 7 Kerinci). Diss. STKIP PGRI Sumbar, 2018.

Siti Kulsum Marahma, 2020 Peran Kepala Sekolah Dalam pembinaan Sikap Toleransi Beragama Di SMA N.1 Simpang Kanan Kabupaten Aceh Singkil Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusalam Banda aceh.

Fitriani, Shofiah. "Keberagaman dan Toleransi Antar Umat Beragama." Analisis: Jurnal Studi Keislaman 20.2 (2020): 179-192.

Hertina, Hertina. "Toleransi Upaya untuk Mewujudkan Kerukunan Umat Beragama." Toleransi 1.2 (2009): 207-217.

Trisnaningtyas, Faidati, and Noor Azis Jafar. "urgensi pendidikan toleransi antar umat beragama dalam masyarakat (Studi di Desa Kapencar Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo)." jurnal AL-QALAM: jurnal kependidikan 22.2 (2021): 5

<https://katadata.co.id/safrezi/berita/61cc238c67015/pengertian-toleransi-dan->

[contoh-sikap-dalam-kehidupan-sehari-hari](https://roboguru.ruangguru.com/question/jelaskan-upaya-yang-dapat-dilakukan-dalam-menciptakan-integrasi-sosial-dalam-masyarakat-yang-QU-6S9LT50A)

<https://roboguru.ruangguru.com/question/jelaskan-upaya-yang-dapat-dilakukan-dalam-menciptakan-integrasi-sosial-dalam-masyarakat-yang-QU-6S9LT50A>